

KONFLIK PERSONALITAS ANTARA ORANG TUA DAN ANAK DALAM KARYA FILM PENDEK

PERSONALITY CONFLICTS BETWEEN PARENTS AND CHILDREN IN SHORT FILMS

Fadlan Adhimas Ihsan¹, Donny Trihanondo², Ranti Rachmawanti³

^{1,2,3} Seni Rupa, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257
mdavypradana@student.telkomuniversity.ac.id, chesheila@telkomuniversity.ac.id,
hardydil@telkomuniversity.ac.id

Abstrak : Keluarga adalah unit sosial yang terdiri dari orang-orang yang memiliki hubungan darah seperti orang tua, anak, dan saudara kandung. Keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan anak seperti pendidikan, kesehatan mental, dan perkembangan sosial. Salah satu aspek penting dalam keluarga adalah pendidikan atau parenting yang dilakukan oleh orang tua, pola asuh dapat mempengaruhi perkembangan anak dalam banyak hal. Dalam hal mengasuh anak, penting bagi orang tua untuk memperhatikan kebutuhan dan keahlian anak mereka, orang tua harus memahami bahwa setiap anak itu unik, orang tua juga harus memberikan perhatian yang cukup kepada anak. Sikap Orang tua yang tidak mendukung hobi dan impian anak dapat mengakibatkan anak merasa tidak dihargai dan tidak didukung oleh orang terdekatnya. Hal ini dapat mengurangi motivasi anak untuk mengejar hobinya dan menurunkan harga dirinya. Oleh karena itu dilakukan upaya untuk memvisualisasikan permasalahan ini melalui film experimental yang berupaya untuk menyadarkan setiap individu mengenai isu parenting yang tidak supportive ini. Menyadarkan beberapa orang tua bahwa seorang anak mempunyai mimpinya sendiri.

Kata Kunci : Keluarga, Hubungan Keluarga, Parenting, Hobi & Mimpi, Film Pendek

Abstract : Family is a social unit consisting of people who are related by blood such as parents, children and siblings. The family has a very important role in child development such as education, mental health, and social development. One of the important aspects in the family is education or parenting carried out by parents, parenting can affect children's development in many ways. In terms of parenting, it is important for parents to pay attention to the needs and skills of their children, parents must understand that each child is unique, parents must also pay sufficient attention to children. The attitude of parents who do not support children's hobbies and dreams can cause children to feel unappreciated and unsupported by those closest to them. This can reduce a child's motivation to pursue his hobby and lower his self-esteem. Therefore, efforts were made to visualize this problem through experimental films that seek to make each individual aware of the issue of non-supportive parenting. Make some parents aware that a child has his own dream.

Keywords: Family, Family Relations, Parenting, Hobbies & Dreams, Short Film

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan serta orang-orang yang selalu menerima kekurangan dan kelebihan orang yang ada di sekitarnya. Menurut Salvicion dan Celis (1998) di dalam keluarga terdapat dua atau lebih dari dua pribadi yang tergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan atau pengangkatan, di hidupnya dalam satu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain dan di dalam perannya masing-masing dan menciptakan serta mempertahankan suatu kebudayaan. Keluarga juga dipahami sebagai kesatuan interaksi dan komunikasi yang terlihat dari keterlibatan semua orang dalam memainkan peran, baik itu sebagai suami dan istri, orang tua dan anak, maupun anak dan saudara. Proses interaksi tersebut, diharapkan mempunyai peran penting dalam mempertahankan suatu kebudayaan bersama sebagaimana yang ditulis dalam UU No. 1 Tahun 1974. Setiap keluarga diharapkan dapat menyelesaikan konflik secara tenang supaya kebahagiaan dalam rumah tangga dapat tercapai. Walaupun karakter setiap keluarga berbeda-beda dalam menyelesaikan masalahnya, diharapkan para orang tua dapat menyelesaikannya secara bijak. Ketika sedang terjadi konflik, seseorang pasti akan mengalami sakit hati ataupun luka, dalam penyelesaiannya, setiap orang yang mengalami konflik haruslah berlapang dada dan mempunyai sifat mengalah seperti meminta maaf untuk menyelesaikan masalahnya, apalagi jika konflik tersebut dikarenakan hal sepele, maka tidak perlu terlalu lama untuk mempunyai masalah dalam keluarga tersebut. (Husin Sutanto S.S., M.Th. Muta'allim, S.S., M.Li. 2022)

Keluarga juga mempunyai peran penting dan utama mengenai forum pendidikan pertama dalam sejarah hidup seorang anak, dikarenakan seorang anak lebih banyak menghabiskan waktu bersama keluarga dibandingkan 2 bersama gurunya. Ketika bersama guru seorang anak pasti akan beradaptasi lagi, dikarenakan guru setiap tahunnya akan berubah, disinilah peran orang tua sangat penting untuk membimbing dan membesarkan anak selama bertahun-tahun.

Keluarga mempunyai peran terhadap pembentukan karakter anak (Rofiq and Nihayah 2018). Di masa modern seperti sekarang ini, masih banyak ditemukan kasuskasus permasalahan tentang sikap orang tua yang tidak mendukung mimpi atau cita-cita anaknya. Banyak anak-anak dengan rentang usia 10-17 tahun yang mempunyai hobi dan mimpi namun tidak di dukung oleh kedua orang tuanya. Menurut Ayah Edy selaku pengamat parenting di Indonesia, kegagalan anak dalam meraih mimpi dan cita-citanya merupakan kesalahan orang tuanya, orang tua menjadi faktor utama penyebab anak gagal meraih mimpi dan cita-citanya. Banyaknya orang tua yang masih berpikir konservatif bahwa sekolah formal merupakan hal nomor satu dan cara yang paling jitu menuju kesuksesan, selain sekolah formal, banyak juga orang tua yang menganggap pekerjaan kantoran seperti PNS adalah pekerjaan yang paling bisa membuat diri kita menjadi sukses. Banyak orang tua yang merasa tidak ikhlas dengan pilihan cita-cita sang anak, sehingga orang tua tersebut cenderung melarang anak menggeluti apa yang menjadi minat terbesarnya yang justru bisa menggali potensi sang anak sesungguhnya. Penyebab orang tua yang tidak mendukung hobi dan cita-cita sang anak bisa menyebabkan kesehatan mental anak tersebut terganggu dan anak menjadi pendiam karena menyebabkan anak menjadi tertekan dengan tuntutan yang diberikan oleh orang tua (Ayah Edy, 2015).

Konflik pemikiran antara orang tua dan anak sering terjadi dalam kehidupan keluarga. Hal ini bisa disebabkan karena perbedaan generasi, pengalaman hidup, nilai-nilai moral, dll. Tak bisa dipungkiri juga konflik pemikiran antara orang tua dan anak tentang cita-cita dan masa depan anak bisa didasari dari sudut pandang atau nilai yang berbeda menurut sudut pandang 3 kedua belah pihak. Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis terangkan dan jabarkan maka karya yang akan penulis buat ialah Film Pendek dengan durasi 3-5 menit dengan ide cerita yang sesuai judul tugas akhir penulis.

PROSES PENGKARYAAN

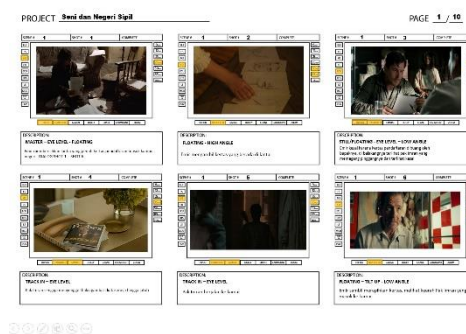
KONSEP KARYA

Karya yang akan penulis ciptakan pada kesempatan ini ialah untuk membuat karya besar berbentuk film pendek. Konsep film yang penulis inginkan ialah tentang seorang anak yang mempunyai keahlian dibidang seni yaitu menggambar dan ingin melanjutkan pendidikan ke sekolah seni, namun sang Ayah menentang anaknya untuk mengambil jurusan seni. Pada akhirnya anak tersebut tetap mengikuti perkataan sang ayah untuk masuk ke jurusan lain. Alasan penulis ingin membuat film ini dan mengangkat ide dan cerita tersebut ialah karena yang pertama merupakan pengalaman nyata yang dialami oleh penulis yang mana saat ini penulis sedang kuliah di jurusan Seni Rupa namun pada saat pendaftaran pertama penulis mendapatkan penentangan dari orang tua terutama Ayah yang dimana tidak setuju dengan apa yang penulis pilih. Kedua, penulis ingin memperlihatkan kepada sebagian orang tua bahwa anak juga mempunyai jalan dan keinginannya sendiri, dalam hal ini jika anak mempunyai kelebihan ataupun keahlian dalam suatu bidang, diharapkan orang tua dapat mendukung secara verbal ataupun non verbal.

PRA-PRODUKSI

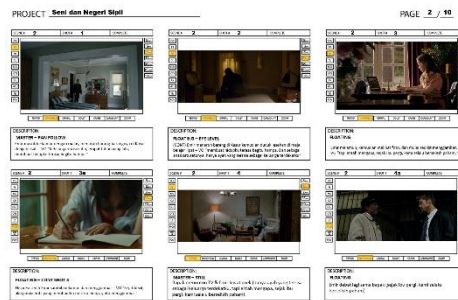
STORYBOARD

Storyboard ini digunakan untuk mempercepat dan memudahkan dalam proses pembuatan film ataupun video. Biasanya dibuat oleh DOP (Director of Photography) yang menjadi penanggung jawab visual dalam suatu film maupun video. Storyboard atau Photoboard ini bisa menjadi acuan dalam pengambilan gambar, biasanya dilakukan sebelum produksi. Dalam pembuatan karya ini, penulis menggunakan Photoboard untuk menjadi acuannya, berikut Photoboard dari penulis.



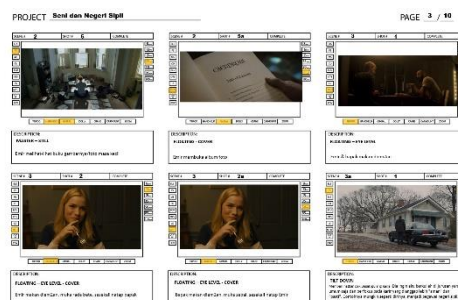
(Gambar 1 Photoboard)

Sumber: Pribadi



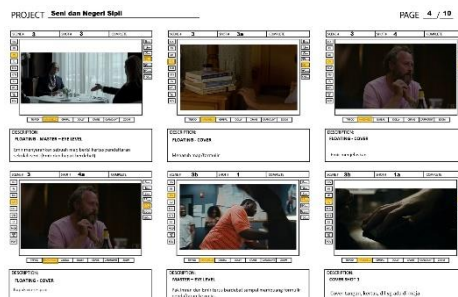
(Gambar 2 Photoboard)

Sumber: Pribadi



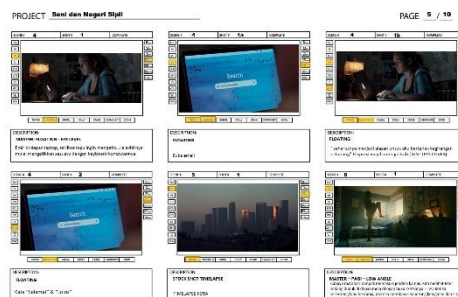
(Gambar 3 Photoboard)

Sumber: Pribadi



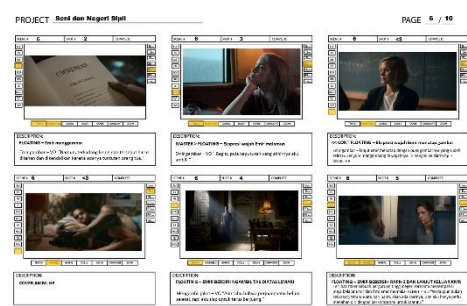
(Gambar 4 Photoboard)

Sumber: Pribadi



(Gambar 5 Photoboard)

Sumber: Pribadi



(Gambar 6 Photoboard)
Sumber: Pribadi

SHOTLIST

Shotlist merupakan susunan-susunan gambar yang akan diambil untuk menjadi sebuah visual yang utuh. Di dalam shotlist juga ada teknik-teknik kamera yang akan digunakan dalam pembuatan film/video.

						kertas yang bertebakan di lantai
3	Interior	Still Shot	Full Shot	Pak Imran & Emir	Ruang Keluarga	Terlihat pak Imran sedang menonton TV lalu Emir lewat tanpa saling sapa
4	Interior	Master-Still Shot	Wide Shot	Emir	Kamar Emir	Emir Membuka Pintu
5	Interior	Cover - Still Shot	Medium Shot	Emir	Kamar Emir	Emir membuka pintu
6	Interior	Master-Still Shot	Wide Shot	Emir	Kamar Emir	Memperlihatkan Emir menaruh tas
7	Interior	Floating	Close Up	Emir	Kamar Emir	Emir membuka kertas gambarnya
8	Interior	Floating	Close Up	Emir	Kamar Emir	Emir mulai menggambar
9	Interior	Track Out	Medium Shot - Back Shot	Emir	Kamar Emir	Emir menggambar
10	Interior	Master-Still Shot	Wide Shot	Pak Imran & Emir	Ruang Makan	Pak Imran sedang duduk di meja makan dan Emir mengambilkan makanan dan

(Gambar 7 Contoh Shotlist Penulis)
Sumber: Pribadi

PRODUKSI

Selanjutnya dalam tahapan pembuatan film adalah proses produksi. Tahap ini saatnya mengeksekusi semua yang telah dipersiapkan pada tahap pra-produksi. Gambar 2.2 proses pra-produksi (hunting lokasi) film Pita Memoar 18 Gambar 2.3 proses produksi film Pita Memoar Proses produksi ini mempunyai

pemimpin yang disebut sutradara. Dalam proses produksi juga mempunyai tantangan seperti pengulangan scene dan masalah utama ketika produksi ialah cuaca yang tidak bersahabat. Maka dari itu sikap sutradara harus bijaksana dan mengambil keputusan yang tepat ketika masalah dalam produksi datang. Pada tahap ini penulis mulai mengeksekusi pembuatan film pendek yang sesuai dengan judul dan konsep penulis. Tahap produksi pembuatan film dilakukan 1 hari yaitu pada hari Senin tanggal 19 Juni, 2023. Berlokasi di RT 08, Kelurahan Arjuna, Bandung, Jawa Barat.

PASCA PRODUKSI

Tahap ini adalah tahap akhir dalam proses tahapan pembuatan film. Pada tahap ini ialah proses penyuntingan gambar atau editing dari film yang sudah di produksi sehingga menjadi sebuah satu file film utuh. Tahap ini juga ada evaluasi yang membahas keseluruhan tahap dalam pembuatan film. Pada tahap ini penulis melakukan editing seperti Rough Cut, Color Grading, Mixing Audio dan Musik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil akhir dari karya penulis ini memiliki durasi film pendek yaitu selama 7 menit 33 detik. kehidupan sehari-hari. Pada awal video penulis sudah memperlihatkan konflik yang terjadi antara orang tua dan anak, kemudian pada scene selanjutnya memperlihatkan anak yang sedang rindu dengan sosok ibunya dan mulai menggambar, selanjutnya memperlihatkan awal mula konflik yang dimana sang anak menanyakan soal masa depannya yaitu kuliah namun sang ayah tidak setuju dengan pilihannya dan terjadilah konflik seperti di awal film, selanjutnya memperlihatkan anak yang tetap menggambar seseorang di kertasnya dan pada akhirnya sang anak mengalah dengan pilihan ayahnya dengan ia masuk ke jurusan yang disetujui oleh ayahnya, sang anak mengalah karena ia mengingat pesan ibu dan berfikir ibu akan senang ketika 2 orang yang disayangnya itu berdamai kembali.



(Gambar 8 Poster Film Seni dan Negeri Sipil)
Sumber: Pribadi

Gambar diatas merupakan poster dari karya tugas akhir penulis yaitu film pendek dengan judul “Seni dan Negeri Sipil”. Poster sendiri biasanya dibuat untuk mengiklankan suatu produk, acara kegiatan, dan info mengenai event



(Gambar 9 Screenshot cuplikan Film Seni dan Negeri Sipil)
Sumber: Pribadi

Gambar diatas merupakan scene pertama dari karya tugas akhir penulis yaitu film pendek dengan judul “Seni dan Negeri Sipil”. Pada scene pertama penulis memasukan konflik yang terjadi antara pemain dan membuat penonton seperti bertanya “apa yang sedang terjadi di dalam film tersebut?” dikarenakan pada detik pertama, penulis sudah memasukan konflik.



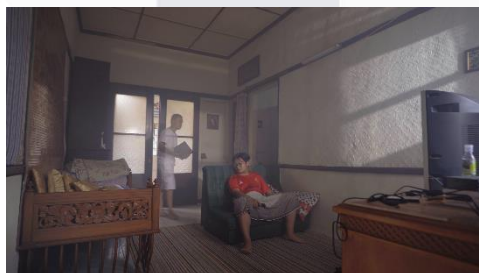
(Gambar 10 *Screenshot* cuplikan Film Seni dan Negeri Sipil)
Sumber: Pribadi

Scene selanjutnya merupakan Emir yang sedang menggambar seseorang di kertas gambarnya.



(Gambar 11 *Screenshot* cuplikan Film Seni dan Negeri Sipil)
Sumber: Pribadi

Scene diatas merupakan Callback ke scene diawal, namun pada scene ini memperlihatkan hal yang membuat pak Imran marah yaitu saat Emir memberikan sebuah map berisikan formulir pendaftaran kuliah.



(Gambar 12 *Screenshot* cuplikan Film Seni dan Negeri Sipil)
Sumber: Pribadi

Selanjutnya pada scene diatas memperlihatkan Emir dan Pak Imran yang tidak saling sapa dikarenakan masalah tersebut, didukung oleh Emir yang masih sedih karena ditinggal oleh orang tersayang.



(Gambar 13 *Screenshot* cuplikan Film Seni dan Negeri Sipil)
Sumber: Pribadi

Scene diatas memperlihatkan Emir sedang membuka pengumuman di laptopnya dengan ekspresi yang membuatnya pusing.



(Gambar 14 *Screenshot* cuplikan Film Seni dan Negeri Sipil)
Sumber: Pribadi

Masih pada scene yang sama, namun pada adegan ini memperlihatkan Emir yang sedang bersiap-siap kuliah menggunakan seragam Teknik. Pada akhirnya Emir mengalah dengan keinginannya dan mengikuti kemauan ayahnya.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari bahasan dan laporan yang penulis buat bahwasannya masih banyak kasus-kasus tentang sikap orang tua terhadap kesukaan dan pilihan anaknya, sesuai dengan pengalaman yang penulis alami. Maka dari itu penulis membuat karya film pendek yang berkonsep tentang konflik dan curhatan dari anak tentang orang tuanya dalam hal ini sang Ayah, dengan harapan semoga para orang tua diluar sana tetap mendukung dan memahami kesukaan dan pilihan sang Anak tanpa harus ada konflik yang besar di dalam keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU Husin Sutanto S.S., M.Th. Dkk, Muta'allim, S.S., M.Li. Dkk. 2022. Buku Ajar Model Dan Strategi Manajemen Konflik Dalam Rumah Tangga. Purbalingga. CV Eureka Media Aksara

Noor Sudiyati (hal. 477), 2015. "Prosiding Konferensi Nasional Pengkajian Seni ARTS AND BEYOND". Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa Sekolah Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada

JURNAL / SKRIPSI Sri Lestari dan Setia Asyanti.2004. "AREA KONFLIK REMAJA AWAL DENGAN ORANG TUA: STUDI KUANTITATIF PADA KELUARGA DI SURAKARTA". Kabelen, Nicholaus Wayong. 2020. "PERKEMBANGAN VIDEOGRAPHY DARI ILMU HINGGA MENJADI SEBUAH PROFESI." Rofiq, Ainur, and Ishmatun Nihayah. 2018. ANALISIS PERAN KELUARGA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK. Salsabilla, Salfira, Charyna Ayu Rizkyanti, and Yusuf Hadi Yudha. 2022. "Family communication patterns sebagai mediator antara empati dan konflik orang tua-anak pada remaja." Zen A, Trihanondo D. 2022. "PERKEMBANGAN SENI FOTOGRAFI DAN SINEMATOGRAFI SERTA TANTANGANNYA PADA ERA PASCA PANDEMI COVID-19" Heri Sasongko. 2017. "KAJIAN STRUKTUR VISUAL PADA PASCA PRODUKSI FILM EKSPERIMENTAL SWEET RAHWANA" Vania Elvaretta, Asrullah Ahmad. 2021 "PERANCANGAN FILM PENDEK YANG BERJUDUL "ASK MYSELF"" Agustin Nenny M. 2023 "PEMBENTUKAN IDENTITAS DIRI GENERASI Z (iGENERATION), MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DI KALANGAN REMAJA DESA SUKAPURA, KECAMATAN SUKAPURA, KABUPATEN PROBOLINGGO" M Reza Sahyuda. 2022 "ANALISIS TEKNIK PENGAMBILAN GAMBAR SINEMATOGRAFI DALAM FILM "HER" ". 52 Rifki, Rahmadani. 2023. "KOMUNIKASI ORANG TUA MINANG-JAWA KEPADA ANAK". Yogaprayuda Y, Tandian E. 2020. "MEMAHAMI PERSEPSI PENONTON MELALUI PENDEKATAN PSIKOLOGI GESTALT PADA FILM JOKER (2019) KARYA TODD PHILIPS". WEBSITE Instagram Akun, LuckyJae (2022, Oktober 9). "Taruh Nyawa" <https://www.instagram.com/p/CjfFeCGJm4w/>. Diakses pada 21 Maret 2023. Nova.Grid.Id (2015, Maret). "Orangtua, Faktor Utama Penyebab Anak Gagal Meraih Cita-cita! (2)". <https://nova.grid.id/read/05449719/orangtuafaktor->

utama-penyebab-anak-gagal-meraih-cita-cita-2. Diakses pada 21 Maret 2023. Gramedia.com (2021). "Pengertian Konflik: Jenis-Jenis, Faktor Penyebab, dan Contohnya" <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-konflik/> . Diakses pada 27 Maret 2023. kk.sttbandung.ac.id "Ensiklopedia Bebas "Film Pendek"" http://kk.sttbandung.ac.id/id3/1-3042-2940/Film-Pendek_85959_kksttbandung.html. Diakses pada 10 Juni 2023. Bola.com (2015). "Apa itu Personality? Ketahui Jeni-jenisnya yang menarik dibaca" <https://www.bola.com/ragam/read/5242015/apa-itu-personalityketahui-jenis-jenisnya-yang-menarik-dibaca>. Diakses pada 21 Agustus 2023. Sman30-jkt.sch.id (2022). "Tipe-Tipe Kepribadian, Kamu yang Mana?" <https://sman30-jkt.sch.id/blog/tipe-tipe-kepribadian-kamu-yang-mana/>. Diakses pada 21 Agustus 2023.

